Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT) **ISSN:2686-1270**
Vol.7, No.1, Juni 2022, 243-258

Pola Pembayaran *Marketplace* dengan Cara *Cashless* pada Agen JNE Area Jakarta Utara

Rizky Noviansyah[1]; Reimond Hasangapan Mikkael[2]
[12] Manajemen, Universitas Panca Sakti Bekasi

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pola Pembayaran Marketplace Dengan Cara Cashless Pada Agen JNE Area Jakarta Utara. Tujuan penelitian berjudul Pengaruh Pola Pembayaran Marketplace Dengan Cara Cashless Pada Agen JNE Area Jakarta Utara, adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui pengaruh pola pembayaran di Marketplace dengan cara chassles untuk meningkatkan layanan perusahaan. (2) Mengetahui jumlah layanan jasa agen JNE untuk meningkatkan pelayanan masyarakat. (3) Meningkatkan kualitas pelayanan JNE bagi pelanggan di Marketplace. (4) Sebagai syarat pengajuan jurnal untuk menyelesaikan tugas pendidikan kuliah S1 bagi peneliti. (5) Menguji pengaruh transaksi dengan Cashless terhadap Agen JNE Jakarta Utara. (6) Menguji adanya pengaruh pembayaran cara Cashless terhadap agen JNE Jakarta Utara. (7) Mengetahui adanya hubungan positif signifikan transaksi Cashless dengan menggunakan layanan jasa JNE Area Jakarta Utara. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan jenis kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari angket dan data diolah menggunakan aplikasi SPSS Windows Versi 26.0 dengan menggunakan pengolahan data analisis deskriptif, analisis regresi berganda dan analisis korelasi. Jumlah sampel adalah 30 responden sebagai pengguna Marketplace dan menggunakan transaksi Cashless yang memenuhi syarat kriteria uji kelayakan data. Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh hubungan yang kuat dengan rasio keseluruhan dengan besar nilai 63,1% dari dampak pola pembayaran Marketplace (X1) dan transaksi konsumen menggunakan Cashless (X2) pada Agen JNE Area Jakarta Utara (Y).

Kata Kunci: Pola Pembayaran *Marketplace*, Transaksi *Cashless*, Agen JNE Jakarta Utara

1. Pendahuluan

Pada era milenial seperti saat ini, metode pembayaran jenis digital sangat digemari oleh masyarakat. Dengan menggunakan metode pembayaran jenis ini, masyarakat lebih mudah dalam melakukan pekerjaan dan kebutuhan sehari-hari yang didukung dengan adanya fasilitas internet dan aplikasi penyedia pembayaran serta platform marketplace yang bisa digunakan dimana saja menggunakan pernagkat android.

Tidak hanya itu, metode pembayaran ini juga sudah didukung oleh pemerintah Indonesia. Perkembangan teknologi sekarang ini sangat berpengaruh terhadap kebiasaan masyarakat dalam berbelanja, pengaruh kemajuan teknologi dalam berbagai bidang menjadikan budaya masyarakat berubah dari tunai menjadi non tunai, internet sangat mempengaruhi kegiatan belanja online tanpa uang tunai, sehingga keamanan serta pilihan pelayanan marketpalace menjadi hal baru bagi masyarakat.

Kegiatan komersial yang menggunakan teknologi internet disebut e-commerce dan sekarang dalam pengertian Indonesia disebut "commerce" sepanjang garis (Dewi, 2005 dalam Denny A.M 2020). Perdagangan online (e-commerce) adalah transaksi melalui sarana internet, dimana proses jual beli tidak lagi memerlukan pertemuan secara langsung antar pelaku bisnis, sehingga dapat dikatakan bahwa jenis e-commerce telah menjadi motor penggerak bidang usaha bisnis ekonomi terupdate di sektor teknologi Indonesia.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Liu dan Tsai (2010) dalam Iskandar Zulkarnain (2019), dalam data e-commerce Indonesia tahun 2022 ini, sejumlah 60,6% berbelanja online, faktor-faktor yang mendorong belanja online, yaitu 50,5% karena pengiriman gratis, 8,3% karena kupon dan diskon. Respons merek berupa like dan komentar media sosial juga berdampak sebesar 37,1%. Jumlah transaksi e-commerce Indonesia pada tahun 2022 meningkat sebesar 1 ,9%, dengan peningkatan nilai yang sangat signifikan sebesar 59 %. Hal ini didorong oleh situasi pandemi yang mendorong penjualan online. Jumlah yang rata-rata dibelanjakan konsumen setiap tahunnya juga meningkat signifikan sebesar 38,7%, angka ini kembali didominasi oleh pembelian melalui perangkat HP sebesar 63,8%.



Gambar 1. Aktifitas Belanja Online
Sumber**:** Statista Digital Market Outlook

Salah satu penyedia jasa logistic adalah agen JNE, agen JNE atau Lintas Nugraha Ekakurir yaitu perusahaan yang didirikan oleh Soeprapto Suparno pada tahun 1990 yang saat ini menjadi salah satu penyedia jasa pengiriman barang atau logistik yang memiliki jaringan terluas di wilayah Indonesia.

Dengan menggunakan JNE *Cashless* memudahkan merchant untuk melakukan hal-hal berikut: (1) Cetak label pengiriman dari dashboard toko, tempelkan label tersebut pada barang yang dipesan, kemudian cukup scan di dealer JNE, tanpa biaya pengiriman retur. (2) Bahkan, shipper JNE juga bisa mengambil barang langsung dari penjual. (3) Penjual juga tidak perlu memasukkan nomor resi, karena kode pada label pengiriman sudah terintegrasi dengan sistem JNE dan *Marketplace*. Dengan cara ini, penjual dapat fokus pada produksi, arus kas, inventaris, dan hal-hal penting lainnya.

Nurdalilah Hasby (2019) "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Pengiriman Terhadap Kepuasan Konsumen JNE Express Agen Pangkalan Mansyur". Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa indikator penelitian ini termasuk valid dan termasuk reliabel. Pada data uji penerimaan klasik, data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas atau heteroskedastisitas. Pada uji reliabilitas, daya tanggap, hipotesis variabel berwujud, dan empati tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Variabel yang sangat berpengaruh adalah variabel asuransi, dengan hasil koefisien regresi sebanyak 0,946.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah membahas tentang jenis transaksi Cashless pada Marketplace, dan sama-sama akan melihat pengaruh dari aktifitas transaksi pembayaran non tunai sehingga mampu meningkatkan layanan jasa JNE. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitaian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan teori pola pembayaran Marketplace dengan cara transaksi Cashless pada Agen JNE area Jakarta Utara. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada variable bebas, pada penelitian ini adalah transaksi Cashless pada Marketplace sementara variabel terikatnya adalah pengaruh pembelian masyarakat meningkatkan kontribusi jasa JNE dengan sumber data dari masyarakat pengguna Cashless di JNE Jakarta Utara.

Tri Yanuarti Pipih D. Purusitawati, Bambang Pramono, Yosefin Tyas Emmy D.K. dengan judul penelitian *"Dampak Pembayaran Non Tunai terhadap Pengendalian Moneter dan Perekonomian Indonesia"*, penelitian yang dilakukan menggunkan jenis metode Uji kointegrasi Vector Error Correction Model (VECM) dan (Johansen Cointegrati on Test) dan menggunakan variable-variabel penelitian terdiri dari data suku bunga, indeks harga konsumen, APMK, PDB riil, dan konsumsi bidang swasta.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa metode pembayaran tanpa uang tunai mengurangi permintaan mata uang M1. Metode pembayaran dengan cara Cashless dapat menggantikan peran metode pembayaran Cash pada beberapa transaksi bidang ekonomi. Kesamaannya yaitu sama-sama membahas transaksi cashless, dan ingin melihat dampak dari transaksi pembayaran cashless tersebut dengan pengolahan data yang akurat.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya ialah menggunakan variable bebas, sedangkan pada penelitian ini adalah pola pembayaran marketplace degan transaksi *Cashless* sementara variabel terikatnya agen JNE area Jakarta Utara menggunakan uji heterokedasitas, normalitas, dan multikorinearitas.

Dari segi perbandingan penelitian yang dilakukan terdahulu, jenis penelitian ini akan menggunakan penelitian model kuantitatif dengan metode penelitian ex-post-facto yang berkorelasi. Disebut penelitian ex-post-facto karena mengunakan data variabel yang sudah terjadi dan tidak membahas subjek penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang diperoleh selanjutnya diolah kedalam bentuk angka dan di analisa berdasarkan perhitungan rumus statistik. Dengan tujuan akhir penelitian kuantitatif yaitu untuk menguji kajian teori, membangun fakta-fakta, menunjukkan suatu hubungan dan pengaruh antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir serta meramalkan hasilnya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan transaksi pembayaran di *Marketplace* menggunakan *Cashless* pada peningkatan pemesanan layanan jasa pengiriman barang agen JNE area Jakarta Utara tahun 2021-2022.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode digunakan untuk uji kebenaran, menentukan data penilaian variabel, menemukan dan mengembangkan sebuah ilmu pengetahuan serta mengkaji segi kebenaran suatu pengetahuan sehingga diperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk instrumen yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data-data saat melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Desain Penelitian

1. Jenis Peneltian

Penelitian membantu orang menemukan solusi untuk masalah yang mereka hadapi setiap hari. Untuk mencapai

hasil yang diinginkan, metode yang tepat harus digunakan. Metode yang tepat adalah metode yang efektif untuk memperoleh data yang diinginkan, memenuhi tujuan, dan memecahkan masalah.

Jenis penelitian ini bersifat korelasional, artinya melihat korelasi antar variabel. Penelitian ex-post-facto adalah jenis penelitian di mana peneliti berhubungan erat dengan variabel yang telah terjadi, daripada bekerja dengan objek yang diteliti pada saat ini. Sukardi (2011). Penelitian ex-post-facto merupakan jenis penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian yang dilakukan. Hammadi (2010: h. 223).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana konseptual dan prosedur survei, termasuk langkah-langkah dari berbagai asumsi hingga metode rinci perolehan data, analisis, dan interpretasi. (Creswell, John, 2016). Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kauantitatif karena data yang diperoleh akan dikelolah dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Dimana tujuan akhir dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya (Syofian Sirregar, 2017).

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengenai Pengaruh Pola Pembayaran Marketplace Dengan Cara Cashless Pada Agen JNE Area Jakarta Utara. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan selama ± 3 bulan. Dengan cara memberikan kuesioner atau angket manual kepada responden atau masyarakat. Pengertian angket dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebut daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Angket sama dengan kuesioner yaitu sebuah alat riset atau survei yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi, atau bisa juga disebut sebagai daftar pertanyaan (KBBI).

2. Subyek Penelitian

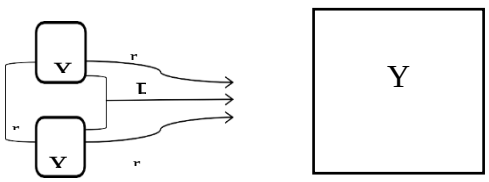
Bersumber dari Moleong (2013:132) subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016;26) memberi batasan kepada subjek penelitian sebagai benda, hal, orang dan tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peranan strategis pada subjek penelitian tersebut data variabel yang penelitian amati. Subyek penelitian ini adalah JNE Area Jakarta Utara sebagai focus penelitian.

3. Paradigma Penelitian

Pengertian paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan adanya hubungan antara variabell yang akan diteliti dan sekaligus memperlihatkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam penelitian nantinya, serta analisis statistik yang digunakan. Sugiyoni (2016).

Dalam paradigma penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu dependen dan dapat digambarkan sebagai berikut:



1.2 Gambar paradigma ganda

Dimana:

X1 = Pembayaran *Marketplace*

Y = Transaksi *Cashless*

X2 = Minat Beli

Paradigma ganda dengan jumlah dua variabel independen yaitu X1 dan X2, dan satu variabel dependen yaitu Y, adalah untuk

mencari hubungan dari X1 dengan Y dan X2 dengan Y, memakai teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan dari X1 dengan X2 secara bersama terhadap Y menggunankan korelasi berganda.

C. Prosedur Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berjudul *"Pengaruh Pola Pembayaran Marketplace Dengan Cara Cashless Pada Agen JNE Area Jakarta Utara"*, adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui pengaruh pola pembayaran di Marketplace dengan cara chassles untuk meningkatkan layanan perusahaan. (2) Mengetahui jumlah layanan jasa agen JNE untuk meningkatkan pelayanan masyarakat. (3) Meningkatkan kualitas pelayanan JNE bagi pelanggan di Marketplace. (4) Sebagai syarat pengajuan jurnal untuk menyelesaikan tugas pendidikan kuliah S1 bagi peneliti. (5) Menguji pengaruh transaksi dengan Cashless terhadap Agen JNE Jakarta Utara. (6) Menguji adanya pengaruh pembayaran cara Cashless terhadap agen JNE Jakarta Utara. (7) Mengetahui adanya hubungan positif signifikan transaksi Cashless dengan menggunakan layanan jasa JNE Area Jakarta Utara.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya; (1) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah refrensi bagi penelitian lain yang melakukan penelitian sejenis ini, sehingga menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih baik dan mendalam kedepannya. (2) Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sumber bahan bacaan yang bermanfaat bagi orang lain yang ingin mendapatkan informasi tentang pengaruh pola pembayaran Marketplace dengan cara Cashless.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang diajukan untuk pertanyaan tentang apa yang mungkin menyebabkan keberhasilan pengamatan dalam sebuah penelitian. Ini adalah instrumen yang digunakan peneliti agar fokus penelitian mereka pada informasi dan data yang diperlukan untuk menguji kajian teori. Dugaan-dugaan dari jawaban yang dimaksud yaitu sebuah kebenaran yang bersifat sementara yangselanjutnya akan dilakukan pengujian lebih mendalam.

Pemaparan H dijelaskan sebagai berikut; (1) H1 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara pola pembayaran marketplace terhadap pembayaran cashless. (2) H2 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan antara pola pembayaran di Marketplace terhadap agen JNE Jakarta Utara. (3) H3 mempunyai hubungan yang positif dan signifikan antara transaksi Cashless terhadap layanan JNE Area Jakarta Utara (4) H4 terdapat pengaruh pola pembayaran belanja Marketplace dan transaksi Cashless terhadap layanan jasa Area Janakta Utara. (5) H5 Terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara pola pembayaran marketplace menggunakan transaksi Cashless dengan layanan jasa JNE Area Jakarta Utara.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generelisasi yang terdiri dari dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik yang telah diterapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan. Sugiyono (2017;80). Dan menurut pendapat Supranto (2010), Populasi yaitu sekumpulan dari seluruh elemen-elemen sejenis yang menjadi objek sebuah penelitian, namun dapat dibedakan satu dengan yang lainnya (Aminah, Rafani dan Hariyani, 2017)

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna layanan JNE Area Jakarta Utara yang berbelanja di Marketplace menggunakan cara Cashless, untuk mengetahui populasi dari para pengguna *Cashless* dilakukan prapenelitian sehingga diperoleh 30 responden yang terdiri dari 80% responden menggunakan *Cashless* dalam bertransaksi dan menggunakan layanan jasa JNE serta 20% responden menjawab

menggunakan transaksi Cashless dengan layanan agen lainnya.

2. Sampel

Sampel yaitu wakilatau sebagian dari populasi yang diteliti. Sugiyono (2017:137) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Jika populasi banyak dan sulit untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi, peneliti dapat menggunakan sampel untuk mempelajari hasil populasi selanjutnya menyusun kesimpulan tentang keseluruhan populasi.

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu:

$$n = -\frac{N}{1+N(e)^2}$$

Penelitian ini menggunakan kelonggaran 5%.

F. Instrumen Penelitian

Pengertian instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam sebuah penelitian ilmiah. Hasil survei akan didasarkan pada metode survei yang digunakan. Jenis data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner atau angket yaitu mengumpulkan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada para responden untuk menjawa quisioner, Sugiyono (2011).

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner wawancara kepada responden secara langsung. Responden memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk jumlah instrumen dalam penelitian ini berjumlah 3 jenis yaitu instrumen transaksi Cashless, pola pembayaran marletplace dan yang dan jasa penyedia layanan kurir JNE Area Jakarta Utara.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian penting guna mengumpulkan data yang akurat. Tujuan inti penelitian adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat secara ilmiah. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari dan mencari hasilnya. Hal ini memmerlukan langkah-langkah khusus agar mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan atau realistis.

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang akan membantu menjawab rumusan pertanyaan penelitian. Oleh Juliansyah Noor (2011;138). Teknik pengumpulan data menggunakan (1) Observasi (2) Dokumentasi (3) Kuesioner atau Angket sebagai alat ukur dari penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

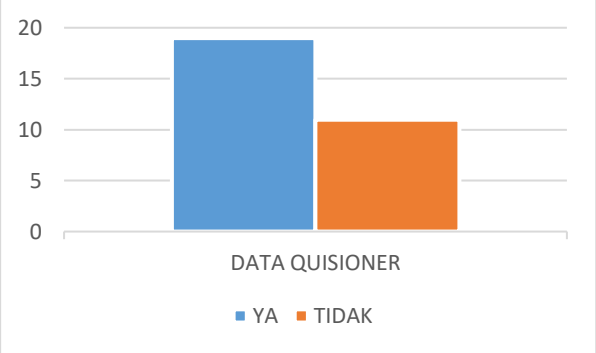
A. Deskripsi Hasil Penelitian

1) Deskripsi Responden

Penelitian menyajikan quisioner kepada para konsumen Marketplace dengan menggunakan pembayaran Cashless pada layanan jasa JNE area Jakarta Utara sejumlah 30 responden. Penelitian ini menggambarkan peningkatan leyanan JNE Area Jakarta Utara di Marketplace dengan jenis transaksi Cashless oleh konsumen masyarakat dalam berbelanja online. Data yang diperoleh menggunakan quisioner yang selanjutnya akan dikelola dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V 2.6 pada Windows 64 Bit.

Hasil dari angket quisioner dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3. Hasil pengisian kuesioner



Sumber. Olah Data 2022

Pada diagram tertera hasil bahwa dari 30 responden data terdiri dari 19 orang atau 63% responden menggunakan transaksi Cashless dana gen JNE dan 11 orang atau 37% tidak menggunakan transaksi Cashless menggunakan layanan agen lainnya.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 16. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	9	30.0	30.0	30.0
	P	21	70.0	70.0	100.0
30	Total	30	100.0	100.0	

Bedasarkan data table 3, diketahui jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan jumlah keseluruhan 30 jumlah responden. Responden mayoritas adalah perempuan yaitu sejumlah 70% atau 21 responden dan responden laki-laki sejumlah 9 orang atau 30%. Hal ini membuktikan bahwa jenis kelamin perempuan yang paling banyak melakukan transaksi pada pengaruh pola pembayaran di Marketplace dengan cara Cashless.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Data Statistics

USIA

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		35.47
Std. Error of Mean		1.193
Median		36.50
Sum		1064

Berdasarkan table tersebut diketahiu bahwa golongan usia responden terdiri dari 30 responden dengan kebanyakan usia 30-39 tahun berjumlah 43,3% atau terdiri dari 13 orang responden, untuk responden usia 40-49 tahun sebanyak 12 orang atau 40,0% dan responden yang berusia 30-39 tahun berjumlah 3 orang dengan peresentase 16,7%.

Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan masyarakat dengan transaksi Cashless di Marketplace dan memanfaatkan jasa kurir JNE Jakarta Utara dengan rentang usia 30-39 mendominasi transaksi jumlah terbanyak, dengan rata-rata yang bertransaksi berusia 35,47 tahun dan median 36,50.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 18. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	10	33.3	33.3	33.3
	SMA	15	50.0	50.0	83.3
	D3	1	3.3	3.3	86.7
	S1	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5 diatas, disimpul bahwa responden pada penelitian adalah 30 responden yang memiliki latar belakang pendidikan beragam dari SMP, SMA, Diploma, dan S1. Peresentase tertinggi yaitu pendidikan tingkat SMA sebesar 50,0% atau sejumlah 15 orang responden. Urutan kedua yaitu responden berlatar belakang pendidikan SMP yang sejumlah 10 orang atau sebesar 33,3%, kemudian di posisi ketiga ada pendidikan Diploma 3 yaitu 1 orang atau 3,3%, sedangkan untuk jenjang pendidikan S1 sejumlah 4 orang atau 13,3%.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 19. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	6	20.0	20.0	20.0
	ASN	3	10.0	10.0	30.0
	KARYAWAN	11	36.7	36.7	66.7
	MAHASISWA	3	10.0	10.0	76.7
	WIRASWASTA	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pada tabel 6 diatas, dari 30 responden digolongkan berdasarkan jenis pekerjaan, responden paling banyak dalam penelitian ini bekerja sebagai karyawan yaitu 11 orang atau 36,7%, kedua wirswasta jumlah 7 orang dengan presentase 23,3%, selanjutnya mahasiswa 3 orang presentase 10,0%, Ibu

Ruah Tangga (IRT) berjumlah 6 orang dengan presentase 20,0%, serta golongan ASN sejumlah 3 oarang atau 10%.

Disimpulkan bahwa bidang pekerjaan karwyawan yang mendominasi dengan total 11 orang dan mencapai 36,7% transaksi.

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Transaksi Cashless yang Digunakan

Tabel 20. Responden Berdasarkan Transaksi Cashless Yang Digunakan

		Freq	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Validasi	E-Walet	15	50.0	50.0	50.0
	Kartu Kredit	6	20.0	20.0	70.0
	Kartu Debit	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel di atas menggambarkan klasifikasi jenis responden berdasarkan transaksi nontunai yang umum digunakan dari total 30 orang. Sebagian besar responden berjumlah 15 atau 50% pengguna e-wallet (Kredivo, OVO, GOpay, DANA, LinkAja, Shopepay, Lazada Pay Later, dll) dan 2 pengguna kartu debit berjumlah 9 atau 30 orang. % Dan 6 pengguna kartu kredit terakhir atau 20%. Data ini membuktikan bahwa sebagian besar responden menggunakan e-walet untuk bertransaksi di marketplace.

2) Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis bertujuan untuk memvalidasi tanggapan dari responden terhadap setiap pernyataan yang terdapat dalam alat survey.

Berikut adalah distribusi tanggapan dari kategori responden untuk masing-masing variabel. Analisis deskriptif variabel pola pembayaran marketplace (X1), transaksi Cashless (X2) dan JNE Jakarta Utara (Y) dilakukan pengukuran menggunakan rumusan menghitung tingkat tingkat capaian responden (TCR), skala likert, dan sistem skoring dengan 5 katogori:

1; Sangat tidak setuju (STS)
2; Tidak setuju (TS)
3; Netral (N)
4; Setuju (S)
5; Sangat setuju (SS)

B. Hasil penelitian

1. Distribusi Frekuensi Variabel Pengawasan (X_1)

Berikut adalah hasil rekapitulasi jawaban pernyataan responden pola pembayaran marketplace dengan jenis transaksi Cashless pada Agen JNE area Jakarta Utara, jumlah serta rata-rata dari pernyataan tiap responden. Cara menentukan kriteria interpretasi skor yaitu sebagai berikut:

Skor 81% - 100% = sangat tinggi
Skor 61% - 80% = tinggi
Skor 41% - 60% = sedang
Skor 21% - 40% = rendah
Skor 0% - 20% = sangat rendah

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Reponden Terhadap Variabel Transaksi Cashless (X1)

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Jawaban Reponden Terhadap Variabel Marketplace (X2)

X.2

		Freq	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	N	9	30.0	30.0	33.3
	S	19	63.3	63.3	96.7
	SS	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data di olah 2022

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Reponden Terhadap Variabel Layanan Jasa JNE Area Jakarta Utara (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	26.7	26.7	26.7
	N	11	36.7	36.7	63.3
	S	5	16.7	16.7	80.0
	SS	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan pendataan seluruh responden yang termasuk dalam sampel survei ini, informasi menunjukkan bahwa distribusi frekuensi transaksi pembayaran non tunai variabel dapat dikategorikan sangat tinggi. Ini menunjukkan kepatuhan 96,7%. Hasil survei dengan kondisi tersebut menunjukkan bahwa transaksi non tunai berada pada peringkat sangat tinggi, transaksi belanja di pasar menjadi tren yang baik bagi masyarakat, dan hingga 80% layanan JNE dapat meningkatkannya Uji Hipotesis.

1. Statistik Deskripif

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung output (korelasi keseluruhan item yang dimodifikasi) dengan r tabel. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, item pertanyaan valid, tetapi jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel, item pertanyaan tidak valid. Suatu item dikatakan valid jika nilai korelasi lebih besar dari nilai pada tabel, atau jika r-hitung > r-tabel pada taraf signifikansi sebesar 5%.

a. Uji Validitas Variabel Pola Pembayaran Marketplace

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Independen (X1)

Statistics

X1		.1	X1.2	X1.3	X1.4
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.50	3.67	3.73	3.77
Std. Error of Mean		.171	.111	.172	.171
Median		2.0	4.0	4.0	4.0
Range		3	3	4	4

Sumber : Data di olah 2022

Tabel 17 di atas menyajikan hasil pengecekan validitas setiap item dalam laporan bahwa Variabel Independen Transaksi Cashless adalah mempunyai hasil yang valid. Korelasi Pearson (r hitung) untuk setiap item pernyataan > dari nilai r tabel adalah 0,220 dengan tingkat signifikansi untuk setiap pernyataan mencapai < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa syarat validitas instrumen sudah terpenuhi. Dengan hasil tersebut, berarti laporan variabel transaksi cashless sudah layak digunakan sebagai alat penelitian pada tahap selanjutnya.

b. Uji Validitas Variabel Jasa JNE

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Independen (X2)

No. Item	rhitung (person correlation)	rtabel	Sig.	Keterangan
1	0,708	0,220	0,000	Valid
2	0,721	0,220	0,000	Valid
3	0,771	0,220	0,000	Valid
4	0,663	0,220	0,000	Valid
5	0,709	0,220	0,000	Valid
6	0,760	0,220	0,000	Valid
7	0,817	0,220	0,000	Valid
8	0,709	0,220	0,000	Valid

Sumber : Data di olah 2022

Berdasarkan tabel di atas, kuesioner disebut valid karena diketahui bahwa item proposisional dari variabel perilaku konsumen yang diukur dengan 16 item pertanyaan adalah rhitung > rtabel (0,220). Oleh karena itu, persyaratan efektivitas alat ukur terpenuhi dan pernyataan variabel perilaku konsumen dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas adalah alat untuk

mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konfigurasi. Suatu kuesioner dianggap kredibel atau kredibel jika tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.467	2.934		3.909	.001		
	X1	.158	.138	.226	1.148	.261	.908	1.102
	X2	.019	.226	.016	.084	.934	.908	1.102

a. Dependent Variable: Y

	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.102		.655
	N	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.231	.085	1
	Sig. (2-tailed)	.220	.655	
	N	30	30	30

3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian hipotesis klasik adalah guna memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini merupakan perkiraan yang sangat akurat, tidak bias dan konsisten. Uji hipotesis klasik yang digunakan dalam penelitian adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji dispersi heterogenitas.

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excludeda	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.658	20

a. Uji Normalis

Tujuan dari uji adalah untuk menguji apakah data penelitian yang akan dipenuhi dalam analisis parametrik seperti uji korelasi. Untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal, perhatikan proses sebaran data pada sekitar diagonal.

Pengujian normalitas menggunakan histogram menunjukkan ketika titik-titik memanjang di sekitar diagonal dan tidak terlalu jauh dari diagonal dan data dapat diinterpretasikan berdistribusi normal.

Berikut adalah Uji hasil normalitas;

Reliability Statistics	
Cronbach's Alphaa	N of Items
-.043	4

Tabel 10. Uji Plot Normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yaitu suatu kondisi dimana terdapat hubungan yang linier secara lengkap atau mendekati sempurna antara dua atau lebih variabel bebas didalam suatu modal regresi. Model regresi yang baik harus menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen atau harus bebas dari masalah multikolinearitas.

Disimpulkan dari nilai tolerance variabel Pola Pembayaran Marketplace (X1) dan transaksi cassless (X2) mendapatkan hasil nilai 0,084 > dari 0,10. Sementara nilai VIF Variabel teransaksi Cashless (X1), transaksi cassless (X2) mencapai 1,102 < dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

c. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji Korelasi Pearson Product Moment yaitu mengukur kedekatan hubungan linier antara dua variabel yang berdistribusi secara normal. Keputusan data tidak berkorelasi jika nilai signifikansi adalah 0,05.

Berikut adalah hasil uji korelasi Pearson Product Moment:

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.304	.231
	Sig. (2-tailed)		.102	.220
	N	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.304	1	.085
	Sig. (2-tailed)	.102		.655
	N	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.231	.085	1
	Sig. (2-tailed)	.220	.655	
	N	30	30	30

Dapat dilihat bahwa besarnya hubungan antara varibel Pola Pembayaran Marketplace (X1) dengan transaksi Cashless (Y) adalah sebesar 0,231 yang berarti menunjukkan sebuah hubungan yang positif dan berada pada tingkatan yang lemah. Besar hubungan transaksi Cashless (X2) dengan Agen JNE Area Jakarta Utara (Y) adalah sebesar 0,655 berarti ada sebuah hubungan yang positif dan menunjukkan hubungan tersebut juga berada pada tingkatan kuat.

4. Uji Ketetapan Model

a. Uji Simultan F

Peneliti melakukan uji simultan (Uji F) atau uji koefisien regresi secara bersamaan. Artinya, menentukan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen pada saat yang sama, terlepas dari apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Keriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika nilai F hitung > F tabel dan Signifikansi < 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh antar variabel.
2) Jika F hitung < F tabel dan signifikansi > 0,05 maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh antar variabel.

Berikut ini adalah hasil uji F yang diolah menggunakan program aplikasi SPSS versi 26:

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.216	2	1.108	.762	.476b
	Residual	39.250	27	1.454		
	Total	41.467	29			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Pada data diatas hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000, nilai F hitung 762, dasar pengambilan keputusan merupakan tingkat signifikansi dengan jumlah 5% atau 0,05. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, dapat dihitung dengan perbandingan F hitung dengan F tabel.

Adapun rumus f tabel (k, n-k), dijelaskan dimana n = jumlah responden sedangkan k = jumlah variabel (independen dan dependen) dengan hasil = 3.

df1 (N1) = k – 1 = 3 – 1 = 2 df2 (N2) = n – k = 30- 3 = 27

Jadi F tabel = (df1,df2) = (2, 27) = 2,27

Sehingga didapatkan nilai dari F tabel adalah sebesar 2,27 dimana F hitung > F tabel yaitu 762 > 2,27. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu transaksi Cashless dengan Agen JNE Area Jakarta Utara secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Pola Pembayaran Marketplace.

b. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Analisis koefisien determinasi (R2) digunakan secara simultan untuk menentukan bahwa koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1 (0 <="" b="" style="box-sizing: inherit;"> R2 yang kecil berarti variabel bebas dapat menjelaskan variasi tersebut. Variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk

memprediksi variabel dependen. Nilai ini ditentukan oleh nilai kuadrat dari koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631a	.530	-.617	12.0570

a. Predictors: (Constant), X2, X1

determinasi.

Tabel 13. Uji Determinasi (R^2)

Sumber : Data di olah 2022

Data di atas menunjukkan besarnya pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Efek keseluruhan, diwakili oleh R, adalah 0,631. Artinya secara keseluruhan hubungan antara transaksi penyelesaian pasar (X1) dan transaksi non tunai (X2) pada Agen JNE (Y) Jakarta Utara adalah sebesar 63,1%. Hubungan yang kuat. Selain itu, pada tingkat kedua, kita melihat bahwa koefisien determinasi memiliki nilai 0,530 = 53%.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 53%. Koefisien determinasi yang disesuaikan adalah 0,617. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi atau dampak transaksi pembayaran di pasar (X1) dengan transaksi non tunai (X2) di Agen JNE (Y) Jakarta Utara adalah sebesar 61,7%. Sisanya 38,3% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.Nilai adjustR square adalah nilai R yang digunakan karena penelitian menggunakan uji regresi linear berganda. Berdasarkan interpretasi kekuatan koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,617 sehingga dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan adalah sedang.

5. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X1, X2) dan satu variabel terikat (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, menentukan apakah masing-masing variabel bebas memiliki hubungan positif atau negatif, dan memprediksi nilai variabel terikat ketika nilai variabel bebas meningkat. atau berkurang adalah.

Perhitungan nilai statistik dalam analisis regresi linear berganda dipaparkan pada table berikut ini:

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.304	.231
	Sig. (2-tailed)		.102	.220
	N	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.304	1	.085
	Sig. (2-tailed)	.102		.655
	N	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.231	.085	1
	Sig. (2-tailed)	.220	.655	
	N	30	30	30

Sumber: Data di olah 2022

Tabel di atas menunjukkan persamaan regresi pengaruh transaksi market payment (X1) dan transaksi cashless (X2) antar agen JNE di wilayah Jakarta Utara (Y) dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Nilai p untuk transaksi non tunai adalah 0,220 > nilai = 0,05 (5%) dan bunga pembelian 0,085 < nilai = 0,05 (5%). Dari tabel di atas, Anda juga dapat melihat nilai untuk (βo) = 1,360, 1 = -0,319, dan 2 = 1,929.

variabel. Pengujian ini dilakukan dengan cara

,Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.467	2.934		3.909	.201		
	X1	.158	.138	.226	1.148	.261	.908	1.102
	X2	.019	.226	.016	.084	.934	.908	1.102

Dependent Variable: Y

membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau dengan memeriksa kolom signifikansi untuk setiap t-hitung. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen melebihi variabilitas individu.

Uji regresi parsial ini dirancang untuk menentukan apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara individual, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Untuk melihat hasil uji t pada penelitian ini, maka disajikan hasil SPSS versi 26 dari uji t yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 15.

Uji Hipotesis(Uji T) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

(1) Jika t hitung < t tabel dan signifikansi > 0,05, maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.
(2) Kedua jika t hitung > t tabel dan menyatakan signifikansi < 0,05, maka hal ini bisa disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel independen serta dependen secara signifikan.

Dengan demikian hal ini telah menunjukkan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan antara Pola Pembayaran Marketplace dengan cara Cashless terhadap JNE Area Jakarta Utara.

Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh temuan sebagai berikut;

1. Pengaruh Pola pembayaran Marketplace dengan Transaksi *Cashless* Terhadap Agen JNE Jakarta Utara

Transaksi cashless adalah model transaksi yang menggunakan uang elektronik tanpa harus menggunakan uang tunai, saat ini sistem cashless mengacu pada model sistem pembayaran online digital. Hasil survei

6. Uji Hipotesis T

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1,360	8,837		,154	,878
	Transaksi-Cashless	-,319	,291	-,098	-1,096	,276
	Pola pembayaran	1,929	,219	,785	8,801	,000

Tabel menyatakan adanya persamaan regresi pengaruh pola pembayaran marketplace (X1) dan transaksi cashless (X2) dengan agen JNE area Jakarta Utara (Y) dengan tingkat signifikansi mencapai 0,05 atau (5%). Sedangkan nilai p untuk pola pembayaran di marketplace adalah 0,220 > nilai = 0,05 atau (5%) dan transaksi cashless mencapai 0,085 < nilai = 0,05 atau (5%). Tabel di atas terlihat bahwa nilai (βo) = 1,360, nilai 1 = -0,319, dan nilai 2 = 1,929.

Uji-t atau uji koefisien parsial yang digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel bebas merupakan variabel parsial. Apakah itu memiliki dampak besar pada

menunjukkan bahwa jenis transaksi non tunai sudah berdampak berdampak signifikan terhadap Agen JNE Jakarta Utara. Artinya masyarakat telah menggunakan transaksi jenis non tunai sebagai metode pembayaran di Marketplace dan menggunakan layanan jasa JNE Jakarta Utara. Hal ini membuat layanan lebih mudah dan efisien dalam melakukan pembayaran dan pembelian pdoduk.

Dampak transaksi pola pembayaran Maretplace (X1) menggunakan transaksi non tunai atau cashless (X2) di Agen JNE Jakarta Utara (Y) 0,201 dan 0,201 > 0,05. Dari ttabel diperoleh ttabel = t (α / 2; n-k-1) tabel = t (0,025; 9) t-tabel = 2,262 Dari t-tabel diperoleh t-tabel dengan signifikansi 5%, dan diperoleh t-tabel = 2,262 yang lebih kecil dari t-number-1,096 > 2,262. Maka hipotesis dinyatakan diterima. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa transaksi pembayaran marketplace (X1) secara parsial memiliki hubungan atau pengaruh yang signifikan positif terhadap pembayaran cashless pada Agen JNE Jakarta Utara (Y).

2. Pengaruh Pembayaran Cashless Terhadap Agen JNE Area Jakarta Utara

Pola pembayaran merupakan motivasi yang unik bagi banyak penyedia aplikasi untuk menginspirasi seseorang agar secara sukarela, wajar, mudah, dan selektif memperhatikan suatu produk dan mengambil keputusan pembelian, tanpa memaksanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pembelian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola pembayaran marketplace.

Dari hasil perhitungan terlihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 dan nilai Fhitungnya adalah 762. Dasar pengambilan keputusan adalah pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat dihitung dengan membandingkan hasil Fhitung dan Ftabel. Oleh karena itu, nilai dalam tabel F adalah 2,27. Jika Fhitung > Ftabel, 762 > 2,27.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas transaksi cashless dengan agen JNE di wilayah Jakarta Utara berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pola pembayaran pasar secara simultan maupun simultan.

3. Hubungan Positif Dan Signifikan Antara Transaksi Cashless Dengan JNE Area Jakarta Utara

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan besarnya pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Efek keseluruhan, yang diwakili oleh R adalah 0,631. Maka hal ini disimpulkan telah menunjukkan adanya hubungan kuat dengan rasio keseluruhan dengan besar nilai 63,1% dari dampak pola pembayaran Marketplace (X1) dan transaksi Cashless (X2) pada Agen JNE di Jakarta Utara (Y).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti terdapat beberapa hasil penelitian berdasarkan pengujian yang dilakukan. Sebagai berikut: (1) Pengaruh pola pembayaran Marketplace dengan cara Cashless memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Agen JNE Jakarta Utara. (2) Transaksi Cashless memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jasa layanan Agen JNE Area Jakarta Utara. (3) Jenis transaksi Cashless dan pola pembayaran Marketplace memiliki hasil hubungan positif terhadap Agen JNE Area Jakarta Utara. (4) Pola pembayaran Marketplace dengan cara Cashless memiliki pengaruh secara simultan terhadap jasa layanan Agen JNE Area Jakarta Utara. (5) Jasa layanan JNE Jakarta Utara mengalami kemajuan yang baik sejalan dengan pengaruh meningkatnya pola pembayaran di Marketplace dengan Cashless. (6) Pengaruh Pola pembayaran Marketplace (X1) dan transaksi Cashless (X2) terhadap Agen JNE Area Jakarta Utara (Y), Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh hubungan yang kuat dengan rasio keseluruhan sebesar 63,1% dari dampak pola pembayaran Marketplace (X1) dan transaksi Cashless (X2) pada Agen JNE di Jakarta Utara (Y). (7) Berdasarkan pendataan seluruh responden yang termasuk dalam sampel survei ini, informasi menunjukkan bahwa distribusi frekuensi transaksi casless di Marketplace, variabel dapat dikategorikan

sangat tinggi menunjukkan kepatuhan 96,7%. Hasil survei dengan kondisi tersebut menunjukkan bahwa transaksi non tunai berada pada peringkat sangat tinggi, transaksi belanja di pasar menjadi tren yang baik bagi masyarakat saat ini, sehingga layanan JNE Area Jakarta Utara dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

A Novitasyari 1, N. I. (2019). *Cashless* in Online Transportation Applications for Services. 1.

Agung Handayanto dan Sudargo, 2010, *Buku Petunjuk Praktikum Komputasi 3*, Semarang: Fakultas MIPA IKIP PGRI.

Amir M. Taufiq. 2005, *Dinamika Pemasaran: Jelajahi Dan Rasakan*, (Jakarta: PTRaja grafindo Persada.

Ananda Prisanty Noto, Avilian Anniza, Stefani Dinda Tania Serenata, *Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret.*

Anggarini, D. T. (2016). Analisa Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2014. Moneter, 162.

Arikunto Suharsimi. 2016, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arikuto Suharsini. 1998, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek EdisiRevisi IV, Jakarta: Rineka Cipta,

Budiyono, A. (2017, November 6). kompasiana. Retrieved from kompasiana: https://www.kompasiana.com/agusbudiyono/59d506127b5c4371ed1ad582/bahaya-cybercrime?page=all

Djam‟an Satori dan Aan Komariah. 2008, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Bandung: Alfabeta.*

Effendi Usman.2016, Psikologi Konsumen, Jakarta: Rajawali Pers. Ferdinand. 2002, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Pertama.Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Fatmawati1, M. N. (2019). Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Jumlah Uang. Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi, 275..

Hadijah, S. (2018, Oktober 10). Jangan Ragu Lagi, Inilah 5 Keuntungan Hidup *Cashless*.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang; Undip, 2018), h. 5

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah,* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2011), h. 138.

Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap. Vol: 5 Nomor: 1 Tahun: 2015

Kasmir. 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* Jakarta: Raja wali Persada. Kotler Philip, 2000, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: IKAPI.

Kotler Philip, Kevin Lane Keller. 2009, *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Erlangga. Kuncoro Mudrajad. 2009, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 4,* Jakarta: Erlangga.

Mansyuri dan Zainuddin. 2008, *Metode Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif),* Jakarta: Revika Aditama.

Noor Juliansyah. 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah,* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.Nursari Ayu, *Pengaruh Pembayaran Nontunai Terhadap Jumlah Uang yang Diminta Masyarakat (MI) dan Perekonomian* (Tesis Magister; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung: Bandar Lampung, 2019)

Penggunaan Uang Elektronik terhadap perilaku konsumen, (jurnal Prosiding Hukum Ekonomi Syariah Vol 6, no.1 2020)

Pramono Bambang, Tri Yanuarti. Pipih D. Purusitawati & Yesefin Tyas Emmy DK., *Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Pengendalian Moneter*(Working Paper Bank Indonesia. No. 11.)

Prayitno. 2010. *Paham Analisa Data Statistik dengan SPSS.* Yogyakarta:

Penerbit MediaKom

Priyanto Duwi, 2013, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media,

Pusat Bahasa. 2013, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sanusi Anwar. 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2002, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Cv. Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-_____ __. 2014. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta. 17. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h.55

Sujarweni V Wiratna. 2014, *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.

Sukirno Sadono. 2004, *makro Ekonomi Teori Pengantar*, Ed.3, Cet.15: Jakarta: Raja GrafindoPersada.

Sumartono, 2002, *Terperangkap dalam Iklan*, Bandung: Alfa Beta.

Supangat Andi, 2010, Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Infrensi dan Non Pramatik Jakarta: kencana.

Sutanto, M.A dan Aprianingsih, A. (2016). The Effect Of Online Consumer Review Toward Purchase Intention: A Study In Premium Cosmetic In Indonesia. *International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science.*

Tazkiyyaturrohmah Rifqy, *Transaksi Uang Elektronik Ditinjau dari Hukum Bisnis Syariah*, (Tesis Magister; Fakultas Hukum Islam Konsentrasi Hukum Bisnis Syariah Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta,2016)

Umar Husain, 2011, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis sisnis.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Wahana Komputer.2017, *Ragam Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Andi Offset.

Widayanti Khunti, Penggunaan Digital Payment E-Money (Electrinic money) sebagai Alat Pembayaran Moderen, (diakses pada tanggal 12 juli 2020)

Yuliadi. 2004, *Ekonomi Moneter*, Jakarta: Indeks.